

BAB II

PROFIL PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Pt. Swadaya Graha



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

PT. Swadaya Graha adalah badan usaha swasta yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi dan merupakan salah satu anak perusahaan dari PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. PT. Swadaya Graha merupakan perusahaan yang di dirikan oleh PT. Semen Gresik (Persero), Tbk. Pada tanggal 11 November 1985 sesuai dengan akte pendirian yaitu akte notaris Suyati Subadi, S.H. Nomor 20 Tahun 1985 yang telah diubah terakhir dengan akte notaris Slamet Wahyudi, S.H., M.Kn. No. 155 tanggal 30 Juni 2010.

Sejalan dengan berkembangnya dunia industri terutama pada bidang konstruksi dan adanya tuntutan pasar maka pada tahun 2010 PT. Swadaya Graha melakukan perubahan anggaran dasar dan aktivitas bisnisnya. Perubahan awal pada Agustus tahun 1988 bidang usaha ditambah dengan jasa persewaan alat-alat

berat dan konstruksi. Dengan adanya perkembangan maka pada Maret tahun 1991, bidang usaha ditambah dengan usaha fabrikasi peralatan dan komponen industri. Sedangkan pada pertengahan tahun 1992, PT. Swadaya Graha mengembangkan usaha baru di bidang kontraktor mekanik khususnya dalam pemasangan mesin-mesin pabrik atau instrument. Kemudian pada tahun 1995, PT. Swadaya Graha mengambil alih usaha dibidang fabrikasi peralatan conveyor dari PT. Varia Usaha (Semen Gresik Group).

Dengan semboyan "Mitra Terpercaya Anda di Bidang Konstruksi PT. Swadaya Graha menjadi perusahaan yang berkembang pesat dalam bidang jasa konstruksi dan fabrikasi. Dengan adanya bisnis pendukung untuk mendukung bisnis utama antara lain yaitu :

- a. Bisnis Utama
 - Divisi Fabrikasi Baja
 - Divisi Instalasi dan Pembangunan Mekanikal
 - Divisi Pekerjaan Sipil
 - Divisi Alat-alat Berat
- b. Bisnis Pendukung
 - Divisi Perdagangan
 - Divisi Rekayasa Teknik dan Konstruksi

- Divisi Penyediaan Kebutuhan Tenaga Kerja
- Divisi Instalasi Pipa
- Divisi Pengembang dan Properti
- Divisi Instrumentasi dan Kelistrikan

2.2 Bidang Bisnis

Bidang bisnis merupakan segala bentuk kegiatan bisnis yang dilakukan untuk menghasilkan barang/jasa dalam kegiatan ekonomi. Dalam hal ini PT. Swadaya Graha memiliki dua bidang bisnis yaitu bisnis utama dan bisnis pendukung. Bidang tersebut antara lain yaitu:

2.2.1 Bisnis Utama

Bisnis utama yang terdapat di PT. Swadaya Graha dibagi menjadi beberapa bidang bisnis antara lain yaitu

1. Steel Manufacturing

Dalam menunjang bisnis utama di bidang Steel Manufacturing PT. Swadaya Graha menyediakan berbagai fasilitas penunjang seperti halnya peralatan yang berkualitas dan juga tempat kerja yang mumpuni. Dalam bidang Steel Manufacturing PT. Swadaya Graha mempunyai beberapa peralatan penunjang dan produk utama antara lain yaitu:

a. Struktur Baja

Struktur logam yang terbuat dari baja yang saling berhubungan untuk mengangkut beban dan memberikan kekuatan penuh. Seperti penyimpanan batu kapur, pemanasan ulang baja struktural, unit pengantongan penyimpanan Suatu sistem mekanik yang mempunyai fungsi memindahkan barang dari

b. Konveyor

satu tempat ke tempat yang lain. Seperti halnya konveyor galeri dan menara massal.transfer.

c. Pekerjaan Plat

Suatu penyambungan dan pembentukan lembaran logam plat menjadi kesatuan bentuk yang di inginkan. Seperti halnya tangki pengental, bongkar muat kapal terus menerus, ducting, casing kipas untuk pembangkit listrik, tangki minyak.

2. *Mechanical Erection and Installation*

Dalam menunjang pembangunan perusahaan baik kecil maupun besar PT. Swadaya Graha menyediakan jasa instalasi pabrik secara

menyeluruh seperti halnya commissioning dan starting up dengan ditunjang oleh peralatan dan man power yang berkualitas.

3. *Civil Works*

Selain dalam bidang konstruksi PT. Swadaya Graha juga membuka sebuah bisnis yaitu *civil works* dimana merupakan sebuah pekerjaan pemancangan, pondasi, bangunan, jalan beton, jalan aspal, pekerjaan beton, pelabuhan dermaga dan penyempurnaan akhir pekerjaan.

4. *Heavy Equipment Rental*

Ditinjau dengan banyaknya bidang bisnis terutama dibidang konstruksi dan juga manufaktur PT. Swadaya Graha membuka jasa persewaan alat - alat berat penunjang pembangunan.

2.3 Alamat perusahaan

Untuk mempermudah akses pelanggan dan juga pendistribusian barang PT. Swadaya Graha memiliki lokasi yang berdekatan dengan kantor pusat dan bengkel pendukung. Lokasi kantor pusat dan bengkel adalah sebagai berikut

1. Kantor Pusat

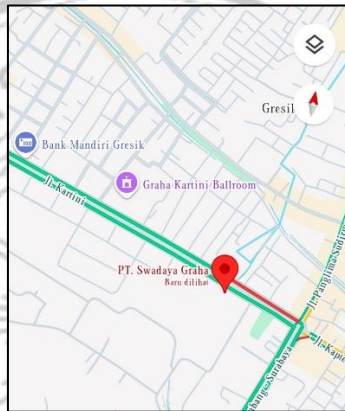
Alamat :Jl. R.A. Kartini No. 25 Gresik 61122
Jawa Timur.

No.Telp : (031) 3984477, 3985533

Fax : (031) 3982253

Email :contact@swadayagraha.com

URL :http://www.swadayagraha.com



Gambar 2.2 Lokasi pt swadaya graha

2. Bengkel

a. Fabrikasi Baja

Alamat : Jl. R. A. Kartini Gresik (200 meter
barat kantor pusat)

No.Telp : (031) 3977319

Fax : (031) 3972452

b. Alat Berat dan Konstruksi

- Jl. Harun Tohir, Gresik (Depan jalan masuk pelabuhan PT. Semen Gresik (Persero), Tbk.
- Pabrik PT. Semen Gresik (Persero), Tbk. Desa Sumber Arum, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban.

c. Carpenter Shop

Jl. R.A Kartini, Gresik (Satu lokasi dengan Worksop Fabrikasi Baja).

2.4 visi misi PT. Swadaya Graha

Sesuai dengan semboyan Mitra Terpercaya Anda di Bidang Konstruksi.

Your Reliable Partner in Construction swadaya graha memiliki visi dan misi sebagai pendukung dalam mencapai keberhasilan sebagai ‘mitra terpercaya di bidang konstruksi’. Adapun visi misi pt. swadaya graha

2.4.1 Visi

To be a nation wide construction company that has highly competitive, reliable, and trustworthy in global market.

Menjadi perusahaan nasional dalam bidang konstruksi yang handal dan terpercaya serta mampu bersaing di pasar global. SS

2.4.2 Misi

Terdapat 3 misi yang ingin dicapai oleh PT. Swadaya Graha, sebagai berikut :

- 1) Memberikan nilai tambah yang berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan.
- 2) Menghasilkan produk di bidang konstruksi, industri peralatan pabrik yang sesuai dengan persyaratan pelanggan.
- 3) Memiliki kompetensi organisasi yang berdaya saing tinggi dengan dukungan infrastruktur yang memadai, struktur keuangan yang sehat, teknologi informasi yang terkini, serta sumber daya manusia yang profesional.

SEMBOYAN

“Mitra Terpercaya Anda di Bidang Konstruksi.

Your Reliable Partner in Construction”.

2.5 Tujuan Prusahaan

Sebagai sebuah perusahaan yang dinamis dalam dalam merespon tuntutan pasar, maka PT. Swadaya

Graha memiliki fungsi-fungsi sebagai pusat aktivitas dalam merencanakan, melaksanakan, mengarahkan dan mengendalikan bisnisnya dalam fungsi masing-masing baik sebagai fungsi struktural maupun fungsional sebagai pusat aktivitas antara lain sebagai berikut.

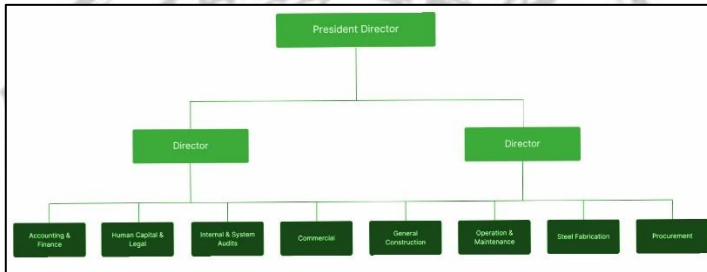
Fungsi-fungsi dalam perusahaan sebagai pusat aktivitas dalam merealisasikan produk-produknya. Unit fabrikasi baja sampai dengan saat ini telah berhasil membuat peralatan dan komponen pabrik atau industri untuk proyek-proyek besar. Fungsi ini memfokuskan pada bidang pekerjaan sebagai berikut.

- 1) Pekerjaan plat (*plate work*)
- 2) Konstruksi baja (*fabrication*)
- 3) Peralatan *Conveyor* (*conveying equipment*)

Tahap-tahap dalam proses pekerjaan di Unit ini dimulai perencanaan, produksi dan penyerahan. Perencanaan yang dibuat meliputi perencanaan teknis dan mutu. Perencanaan pengadaan, perencanaan tenaga kerja, perencanaan alat, perencanaan produksi dan perencanaan biaya.

Dalam perencanaan teknis dan mutu, dibuat sistem dokumentasinya dan dapat di *review* oleh pelanggan apabila diminta. Sedangkan pada tahap proses produksi memiliki 5 tahapan pokok yaitu : *Marking, Cutting, Fit-up (setting), Welding, Machining, Painting* dan *Packing and delivery*.

2.6 Struktur Organisasi PT. Swadaya Graha



Gambar 2.3 Profil perusahaan

(sumber :pt swadaya graha)



Gambar 2.4 Struktur Organisasi

(sumber :pt swadaya graha)

1) Kepala Divisi

Kepala divisi memiliki tanggung jawab untuk melaporkan kinerja divisinya terhadap manajer terkait. Kepala divisi memastikan setiap karyawan dalam divisinya menjalankan tugas sesuai kebijakan dan aturan perusahaan.

2) Kepala Bidang Produksi

Kepala bidang produksi bertugas mengawasi mutu dan pemakaian bahan baku serta mengawasi pelaksanaan proses produksi, mulai dari bahan baku awal sampai menjadi barang jadi.

3) *Project* Manajemen

Project manajemen adalah proses proaktif yang berusaha membantu orang yang tepat melakukan tugas yang tepat pada waktu yang tepat.

4) Koordinator *Engineering* dan *Detail*

Koordinator *engineering* dan *detail* bertugas mengkoordinir pembuatan *master schedule* dan *breakdown* aktivitas bulanan dan mingguan. Mengkoordinir penentuan *schedule material* dan persetujuan material dari *owner*. Mengkoordinir pembuatan *shop drawing*. Memaksimalkan kemungkinan pemanfaatan *value engineering* (VE).

5) *QC* dan K3

QC bertugas dalam pengendalian kualitas atau mutu produk, serta menjaga kualitas agar tetap pada standar yang dimiliki perusahaan. K3 bertugas dalam mengidentifikasi kondisi dan tindakan berbahaya yang dapat menyebabkan cedera, sakit atau kerusakan aset perusahaan inspeksi dan audit: menilai risiko keselamatan dan kesehatan terkait peralatan, material, proses, fasilitas.

6) Koordinator Fabrikasi Baja

Koordinator Fabrikasi Baja bertugas dalam mengkoordinasikan tim yang bekerja pada perusahaan

serta pengawasan, meneliti dan memberikan pengarahan teknis dalam rangka pelaksanaan pekerjaan. Selain itu, koordinator fabrikasi baja bertugas dalam membangun dan menjaga hubungan baik dengan pihak ketiga.

7) *Supervisor*

Supervisor memiliki tugas dalam memastikan apakah aktivitas bisnis perusahaan telah berjalan sesuai perencanaan yang telah dirancang.

2.7 Proses Sistem Produksi

Proses pembuatan *ducting silencer splitter* diawali dengan perencanaan teknis dan penjadwalan kerja. Tim engineering memeriksa gambar kerja dan spesifikasi untuk menyusun rencana produksi, termasuk jenis material yang dibutuhkan, waktu pengerjaan, dan urutan proses.

Setelah rencana siap, material seperti plat galvanis, aluminium, rockwool, dan frame kanal disiapkan dan dicek kualitasnya melalui proses *incoming quality control*. Bahan yang lolos disimpan sementara sebelum masuk ke tahap produksi.

Proses produksi dimulai dengan pemotongan plat menggunakan mesin presisi seperti plasma cutter atau laser. Setelah itu, plat dibentuk sesuai desain

menggunakan teknik *bending* atau *rolling* untuk membentuk bodi duct dan splitter.

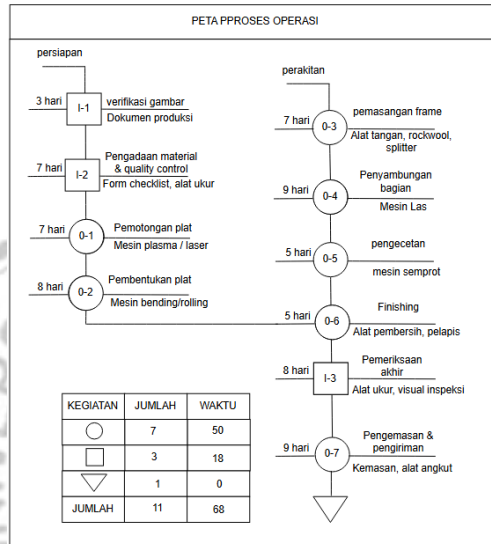
Berikutnya, komponen dirakit mulai dari penyusunan badan ducting, pemasangan frame, penempatan bahan peredam (rockwool), hingga pemasangan splitter. Penyambungan dilakukan dengan pengelasan atau sistem *knock-down* sesuai kebutuhan.

Setelah semua bagian terpasang, dilakukan proses finishing berupa pembersihan, penghalusan sambungan, pengecatan, atau pelapisan antikorosi agar lebih awet dan tampil rapi.

Terakhir, produk diperiksa secara menyeluruh dicek ukurannya, kelengkapan komponennya, dan tampilannya. Jika semua sesuai standar, produk dikemas, diberi label, dan dikirim ke lokasi proyek dengan pencatatan administrasi agar tidak terjadi kesalahan dalam pengiriman.

2.7.1. Peta Proses Operasi

Berikut adalah Peta Proses Operasi pada produksi *ducting silencer splitter* :



Gambar 2. 5 Peta Proses Operasi

2.7.2. Peta Aliran Proses

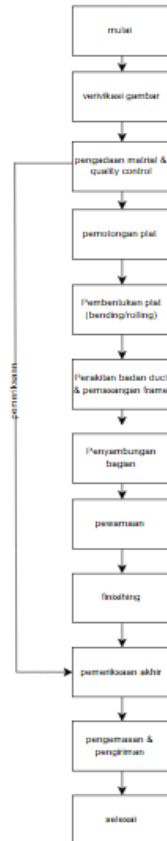
Berikut adalah Peta Aliran Proses pada produksi *ducting silencer splitter* :

PETA ALIRAN PROSES						
NAMA : Pembuatan duting silencer splinter						
DEPARTEMEN PRODUKSI : Produksi						
DICATATA : Muhammad Ludcky Nurhidayat						
Langkah	simbol				uraian kegiatan	waktu
	○	□	D	▽		
verifikasi gambar					Pemeriksaan teknis dokumen produksi	3
pengadaan material & quality control					Pengadaan dan pengecekan bahan	7
Pemotongan plat					Menggunakan mesin plasma atau laser	7
Pembentukan plat (bending/rolling)					Pembentukan bentuk duct/splitter	8
Perakitan badan duct & pemasangan frame					Termasuk pemasangan rockwool dan splitter	7
Penyambungan bagian					Pengelasan atau knock-down	9
pewarnaan					pewarnaan warna utama	5
Finishing					Pembersihan, pengecatan, pelapisan	5
Pemeriksaan akhir					Pengecekan ukuran, tampilan, kelengkapan	8
Pengemasan & pengiriman					Labeling dan distribusi ke lokasi proyek	9
Jumlah	6	2	0	1		68

Gambar 2. 6 Peta Aliran Proses

2.7.3. Diagram Alir

Berikut adalah Diagram Alir pada produksi proyek
Fabrication 2401 BMI Ducting, Silencer, dan Splitter :



Gambar 2.7 diagram alir proyek *Fabrication 2401 BMI Ducting, Silencer, dan Splitter*